

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 5 EKOSISTEM DI SD NEGERI 1 GETAS

Bagus Taufik Nurrahman¹⁾, Mei Fita Asri Untari ²⁾, Dr. Iin Purnamasari³⁾

DOI :

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penggunaan media yang inovatif dan menarik serta sesuai dengan pembelajaran yang diinginkan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 1 Getas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis metode eksperimen kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan data berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) keefektifan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* (x) terhadap hasil belajar (y) siswa kelas V Negeri 1 Getas sangat signifikan. Dengan hasil penelitian kognitif mengalami peningkatan yaitu hasil *pretest* dan *posttest* mengalami perbedaan. Rata-rata *pretest* adalah 61,42, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 43%. Rata-rata *posttest* adalah 76, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80%. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil analisis uji t yaitu thitung sebesar 11,4729 dan ttabel sebesar 2,05 dengan taraf 5%, sehingga nilai thitung > ttabel yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Keefektifan, Media *Scrapbook*, Hasil Belajar

History Article

Received 24 Januari 2023

Approved 3 Februari 2023

Published 25 April 2023

How to Cite

Nurrahman, Bagus. Fita, Mei. & Purnamasari, Iin. (2023). Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas. *Cerdas Mendidik*, 2(1), 69-75.

Coressponding Author:

Jl. Medoho No. 1, Semarang Timur, Indonesia

E-mail: ¹ bagustaufiknurrahman@gmail.com

² meifitaasri@upgris.ac.id

³ iinpurnamasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam pendidikan selalu mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman itu sendiri. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini merupakan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran tematik terpadu. Ardianti dkk, (2018:19) menyatakan bahwa, pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran dalam satu tema.

Tupakhah (2015: 19) pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra-mata pelajaran antar-mata pelajaran. Adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Selanjutnya menurut Hidayah (2015: 36) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap seraf keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan proses kegiatan belajar terpadu, menggunakan satu tema yang disusun secara sistematis. Kegiatan belajar terpadu dapat mempermudah siswa dalam belajar, karena ketika siswa belajar pada satu tema, tanpa disadari mereka akan mempelajari dua hingga tiga mata pelajaran secara bersamaan. Proses belajar yang demikian tentunya akan menjadi lebih efektif, efisien dan siswa tidak perlu membeli buku pegangan secara terpisah lagi. Buku yang dibeli secara terpisah hanya akan membuat siswa semakin kesulitan dalam memahami materi, karena isi buku tersebut terlalu umum. Berbeda dengan buku tematik, penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan melibatkan pengalaman pribadi siswa. Oleh karena itu, pembelajarannya menjadi lebih bermakna dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Senada dengan pendapat Muklis (2012: 66) bahwa pembelajaran tematik akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna dapat membantu siswa memecahkan suatu permasalahan dengan baik, secara individu maupun kelompok, serta siswa dapat belajar sambil bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Upaya untuk meningkatkan kecerdasan manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah salah satu tempat untuk seseorang memperoleh suatu pengetahuan. Tanpa pengetahuan manusia tidak dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan salah satu unsur penting untuk kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sependapat dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Depdiknas, 2003).

Pembelajaran tidak terlepas dari istilah media, media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media pembelajaran bisa berupa media visual, media audio, dan media audiovisual. Menurut Akbar (2013: 11),

pembelajaran yang efektif ketika guru mampu memanfaatkan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Oleh karena itu media pembelajaran, sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 26), menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni media pembelajaran dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat mengarah dan meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, Era kurikulum 2013, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (pembelajaran tematik) untuk pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi dan berpusat pada siswa.

Meningkatkan keberhasilan proses belajar diperlukan adanya kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang mampu membawa siswa pada situasi yang aktif. Sehingga siswa dapat mengembangkan segala potensi dan kemampuan belajar yang dimilikinya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berguna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang aktifitas belajar, menginformasikan hasil-hasil yang dicapai oleh siswa dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh siswa.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media visual tiga dimensi. Yang mana media visual merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi gambar atau pengungkapan kata-kata.(Jannah: 2009:55). Salah satu bentuk dari media visual tiga dimensi ini yaitu *scrapbook*. Yang mana media *scrapbook* merupakan media yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat dibuat dengan kreatif. Dengan menggunakan media tiga dimensi *scrapbook*, maka proses belajar mengajar akan lebih konkret dan lebih realitas, karena menggunakan media visual gambar. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang media *scrapbook* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 5 ekosistem di SD Negeri 1 Getas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Menyatakan bahwa hasil belajar siswa terdapat perubahan atau peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pretest 65,00 sedangkan nilai ratarata posttest meningkat menjadi 79,77. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired samples test yang di peroleh nilai t hitung sebesar -10,096 dengan signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 di tolak, artinya rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *scrapbook* mengalami perbedaan. Begitu juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis tentang keefektifan antara penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa diperoleh sebesar 3,183 dan sebesar 1,696 dengan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$ Maka H_0 ditolak. Sehingga dari kedua perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang. Penelitian Rosihah dan Pamungkas, (2015) dalam jurnal Madrasah Ibtidaiyah dengan hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook memperoleh nilai pada kriteria sangat layak. Respon siswa pada kategori sangat baik. Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang relevan. Penelitian Damayanti (2017), yang membahas tentang pengaruh media ScrapBook terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media scrapbook terhadap pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Hasil observasi di kelas V SD Negeri 1 Getas. Proses belajar masih didominasi oleh guru. Media yang digunakan belum variasi dan sesuai dengan materi. Selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan, peneliti mengambil penelitian dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif serta meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan media *Scrapbook* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat senang mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti mengangkat judul untuk penelitian yaitu “Keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016:107) menyatakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini menjelaskan bahwa akan diberikan pretest sebelum perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016: 110).

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2016:119). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Getas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi haru betul - betul *representatif* (mewakili). (Sugiyono, 2016:120).

Penelitian ini menggunakan populasi, yaitu populasi penelitian sekaligus sebagai sampel penelitian, yaitu siswa SD Negeri 1 Getas, sampel dalam penelitian ini terdapat satu kelas yaitu kelas V SD Negeri 1 Getas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016: 122-125)

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, tes, obeservasi, dan dokumentasi. Sebelum tes ini digunakan maka perlu diuji dengan: 1) uji validitas yaitu untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Hasil analisis validitas tiap butir soal dikonsultasikan dengan rtabel dan taraf signifikannya 5%. Jika rhitung > rtabel dikatakan valid, namun jika rhitung < rtabel maka dikatakan tidak valid. 2) uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui instrument tersebut reliabel atau tidak. Hasil perhitungan dibandingkan pada tabel r alpha dengan taraf signifikan 5%. Jika rhitung > rtabel maka item tersebut statistik dan jika rhitung < rtabel maka item tersebut tidak statistik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika seluruh data terkumpul. Metode pengujian statistik yang digunakan adalah teknik analisis data yang terdiri dari uji normalitas yaitu bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,05 sedangkan populasi tidak berdistribusi normal apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian ini berfungsi untuk mempermudah penelitian. Deskripsi data penelitian meliputi data *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 35 siswa. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 1 Getas. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Getas sebagai sampel.

Pretest

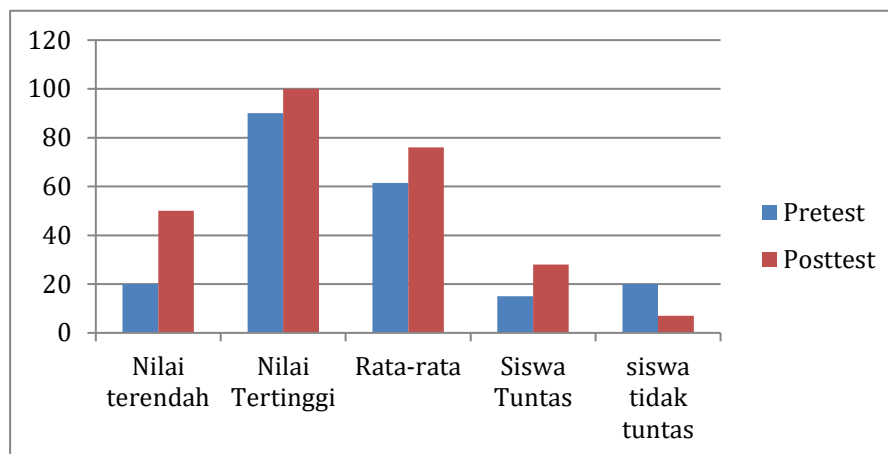
Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem sebelum adanya perlakuan yaitu media *scrapbook*. Maka diperoleh nilai terendah pada uji pretest sebesar 20, dan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai rata-rata sebesar 61,42.

Posttest

Posttest bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar setelah diberikan perlakuan yaitu setelah menggunakan media *scrapbook*. Hasil uji *posttest* diperoleh nilai terendah sebesar 50, dan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata 76.

Tabel 1. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest*.

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	20	50
Nilai Tertinggi	90	100
Rata-Rata	61,4	76
Siswa Tuntas	15	28
Siswa Tidak Tuntas	20	7



Gambar 1. Grafik Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Gambar 1 hasil penelitian tersebut maka diperoleh nilai terendah pada uji *pretest* sebesar 20, dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan nilai rata-rata sebesar 61,4. Ketuntasan hasil belajar pada uji *pretest* peserta didik yang tuntas mencapai KKM 65 sebanyak 15 peserta didik dan 20 peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan hasil uji *posttest* diperoleh nilai terendah sebesar 50, dan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata 76. Ketuntasan hasil belajar pada uji *posttest* peserta didik yang tuntas mencapai KKM 65 sebanyak 28 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Melihat data penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil penelitian belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook*.

Pada tahap pengolahan data uji normalitas awal dengan data nilai *pretest* diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,107 < 0,149$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal data berdistribusi normal. Pada tahap pengolahan data uji normalitas akhir dengan data nilai *posttest* diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,111 < 0,149$, maka, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari kata berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *t-test* satu sampel antara data nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh t_{hitung} sebesar 11,4729 dan t_{tabel} sebesar 2,05. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,4729 > 2,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya rata-rata nilai hasil belajar pengetahuan siswa setelah menggunakan media *scrapbook* lebih besar dari rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan menggunakan media *scrapbook*.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terbukti keefektifan media *scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar dan pada pembelajaran tematik tema 5 ekosistem siswa kelas V SD Negeri 1 Getas dikatakan mencapai kriteria baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil ketuntasan belajar klasikal presentasi hasil belajar dapat dilihat dari nilai *posttest* yaitu mencapai 80%, dengan jumlah 28 peserta didik yang tuntas dan sebanyak 7 peserta didik yang tidak tuntas.

Hasil data nilai *pretest* kognitif dan *posttest* kognitif mengalami perbedaan, pada uji *pretest* kognitif sebanyak 15 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan sebanyak

20 peserta didik tidak tuntas dengan nilai terendah 20, presentase ketuntasan belajar klasikal *pretest* mencapai 43%. Sedangkan nilai *posttest* kognitif dengan menggunakan media *scrapbook* telah mencapai KKM 65 sebanyak 28 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan 7 peserta didik tidak tuntas dengan nilai terendah 50, presentase ketuntasan belajar klasikal *posttest* mencapai 80%. Jadi, dapat dikatakan bahwa media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema 5 ekosistem siswa kelas V SD Negeri 1 Getas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianti, Sekar Dwi, Ulya Himmatul, Ismaya, Erik Aditia. 2018. *PAKEM Dalam Kurikulum 2013*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, M., (2017). “Pengaruh Media ScrapBook(Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 05, No. 03.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal*.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Keefektifan Media Scrapbook pada Tema 3 dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 89-97.
- Mohamad, Muklis. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Volume 4 Nomor 1, 63-76.
- Rosihah, I & Pamungkas, A.S., (2015). “Pengembangan Media Pembelajaran ScrapbookBerbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar”.Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1, Hal 35-49.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta *Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 1(1), 35
- Tupakhah, A. (2015). Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas Iv Di Sd Islam Al Azhar 29 Bsb Semarang. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang.